

**HUBUNGAN TARGET KETRAMPILAN ANC DENGAN NILAI UJIAN ANC
PADA MAHASISWA SEMESTER V PRODI KEBIDANAN D III STIKES
'AISYIAH YOGYAKARTA 2010/2011'¹**

Dwinda Sari², Sulistyaningsih³

Abstract : This study aims to target known relationship skills with ANC on student test scores semesters D III V Prodi Midwifery STIKES 'Aisyiah Yogyakarta. T.A 2010/2011. This study uses a type of correlation study using correlation analysis with a retrospective approach (retrospectively Study). Population data in this study is all students Prodi D III V obstetrics semesters that have been exam ANC and there is a data target of 100 student skills. The sampling technique with total sampling. Bivariate data processing using the Spearman Rank. ANC skill attainment targets an average of 38 targets, most as much as 11-20 and 71-80 askep report. ANC test scores most of the students is 70-79 which is 62 people (62%). The conclusion there was no statistically significant relationship between = 0.058, p > 0.05. Advice for Students Midwifery III D, in order to achieve the target of the ANC skills while improving academic achievement by implementing effective learning methods.

Key words : Target skill ANC, price examination ANC

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan Pasal 25 (4) menjelaskan bahwa kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Ini berarti bahwa pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (ketrampilan).

Memasuki era globalisasi dimana tuntutan lapangan semakin membutuhkan tenaga-tenaga terampil dan profesional, perguruan tinggi lahir sebagai institusi yang bertujuan mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya pencapaian tujuannya tersebut, secara garis besar terdapat tiga bentuk proses belajar di perguruan tinggi, yaitu belajar dengan tatap muka (*tele face communication*), belajar dengan praktikum dan ketrampilan serta pembelajaran di lapangan.

Pendidikan kebidanan merupakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

adalah pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mencakup program pendidikan diploma 1, diploma 2, diploma 3, dan diploma 4, maksimal setara dengan program pendidikan sarjana. (<http://kampus.okezone.com> diakses tgl 15 april 2011).

Al-Quran sangat mementingkan keterampilan. Keterampilan dalam Al-Quran mencakup banyak hal, mulai dari keterampilan berbahasa, berfikir, ekonomi, berperang, dan sebagainya. Keterampilan diperoleh setelah melalui pendidikan dan latihan dan diiringi dengan kesabaran, keuletan dan ketekunan.

Al-Quran mengungkapkan bahwa manusia yang baik adalah manusia yang paling terampil dalam pekerjaannya *ahsanukum 'amala* (Q.S Al-Mulk 67: 2)

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun” (QS. Al Mulk 67:2)

Ante natal care adalah program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan.

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang standar profesi bidan terdapat 9 kompetensi. Kompetensi ke 1 :asuhan yang bermutu tinggi sesuai dengan budaya, untuk wanita bayi baru lahir

dan keluarganya. Kompetensi ke-2 : memberikan asuhan yang bermutu tinggi untuk perencanaan kehamilan dan kesiapan menjadi orang tua. Kompetensi ke-3 : bidan memberikan asuhan antenatal. Kompetensi ke-4 : asuhan pertolongan persalinan. Kompetensi ke-5 : asuhan pada ibu niifas. Kompetensi ke-6 : asuhan kepada bayi baru lahir sehat sampai 1 bulan. Kompetensi ke-7 : asuhan pada bayi dan balita sehat (1bulan-5tahun). Kompetensi ke-8 : asuhan pada keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan budaya setempat. Kompetensi ke-9 : asuhan gangguan reproduksi. Untuk ketrampilan ANC terdapat pada kompetensi ke dua dan tiga. (www.standar.kebidanan.com diakses tgl 10 mei 2011)

Standar pelayanan kebidanan akan efektif bila dapat diobservasi dan diukur, realistik, mudah dilakukan dan dibutuhkan. setiap ibu diharapkan mempunyai akses terhadap pelayanan kebidanan, maka diperlukan standar pelayanan kebidanan untuk penjagaan kualitas. Pelayanan berkualitas dapat dikatakan sebagai tingkat pelayanan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Standar penting untuk pelaksanaan, pemeliharaan dan penilaian kualitas pelayanan.

Menunjukkan bahwa standar pelayanan perlu dimiliki oleh setiap pelaksana pelayanan dan untuk mendapatkan lulusan yang profesional yang sesuai dengan standar pelayanan perlu diadakannya praktikum yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan dilakukan penilaian oleh tenaga yang ahli dibidangnya seperti

dokter, bidan dan tenaga kesehatan lainnya. (Hani,2010)

OSCA (*Objective Structured Clinic Assesment*) merupakan suatu metode penilaian mahasiswa/lulusan pendidikan kesehatan yang lebih kompleks, yang dinilai bukan hanya dari kemampuan kognitif saja melainkan juga sikap dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga kesehatan Turner & daskonsi 2008). OSLER (*Objective structure learning evaluation record*) adalah penilaian kompetensi klinis pada penggunaan kasus keseluruhan. Terdapat 6 standar pelayanan ANC (*ante natal care*) yaitu identifikasi ibu hamil, pemeriksaan dan pemantauan antenatal, palpasi abdominal, pengelolaan anemia pada kehamilan, pengelolaan dini hipertensi pada kehamilan, persiapan persalinan. Seorang bidan harus mampu melakukan standar tersebut untuk melakukan pengawasan pada ibu hamil agar bisa memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi bidan karena dengan diadakannya pengawasan wanita hamil secara teratur dan tertentu, ternyata bisa menurunkan angka mortalitas serta morbiditas ibu dan bayi. (Miltall&Sood Cit. Yanti,2008).

Di indonesia terdapat 699 institusi program pendidikan D3 kebidanan, di DIY ada 13 Institusi D3 kebidanan (salah satunya adalah D3 kebidanan STIKES 'Aisyiyah). (**Error! Hyperlink reference not valid.** diakses tgl 18 mei 2011). Metode untuk menilai ketrampilan ANC menggunakan metode OSLER (*Objevtive Structure*

Learning Evaluation Record) dan didokumentasikan menggunakan laporan target Askeb. STIKES 'Aisyiyah mempunyai tujuan menghasilkan lulusan bidan profesional yang berkualitas, baik dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai dengan standar profesi. Dalam rangka tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pembelajaran teori tatap muka, laboratorium kelas maupun praktikum dan Praktek Klinik Kebidanan (PKK). Penekanan pada Praktek Klinik Kebidanan PKK I meliputi KDPK, Tumbang, MTBS, Asuhan Neonatus, bayi dan balita. PKK II meliputi Asuhan kehamilan (ANC). PKK III nifas dan KB.PKK IV persalinan BBL, patologi.Untuk ketrampilan ANC terdapat pada kompetensi ke-tiga. Target ketrampilan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa adalah 80 target ANC dalam bentuk laporan Askeb.

Pendidikan ANC penting sekali bagi seorang bidan karena sesuai dengan tujuannya, ANC berfungsi untuk menyiapkan ibu hamil sebaik-baiknya fisik dan mental, serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan ibu saat postpartum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Agar didapatkan mutu lulusan diploma kebidanan yang berkualitas, lulusan kebidanan haruslah memiliki tiga kemampuan utama yang telah ditanamkan sejak proses pendidikan yaitu sikap, pengetahuan, dan kerampilan. Ketiga kemampuan tersebut tidak hanya didapatkan dari proses pembelajaran diruang kuliah, skill lab tetapi juga

melalui proses pembelajaran yang ada di klinik (Hani 2010).

Pendidikan ANC pada DIII kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta mengacu kurikulum 2003 yaitu berjumlah 118 sks. Mata kuliah ANC terdapat pada semester II : Askeb IA (Askeb kehamilan) 1 sks teori dan 1 sks praktikum. Askeb IB (Askeb kehamilan) 2 sks praktikum. Semester IV : Askeb IV A (patologi obstetri) 1 sks teori dan 1 sks praktikum, Semester V : Praktek klinik II 3 sks. Jumlah keseluruhan untuk mata kuliah ANC 9 sks dan target ANC yang harus dicapai berjumlah 80 Askeb. Berbeda dengan target ketrampilan yang ada di institusi pendidikan D3 kebidanan yang lain berjumlah 100 target ketrampilan. Di DIY jumlah institusi yang ada tidak cukup untuk memenuhi target kasus sehingga berdampak mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian ANC dalam hal ini peran pembimbing Askeb di STIKES 'Aisyiah Yogyakarta adalah memotivasi para mahasiswa bimbingannya untuk dapat mencapai target, jika tidak tercapai dalam batas waktu yang ditentukan mahasiswa diharuskan jadwal luar dinas jaludin. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian ANC diberi kesempatan dua kali ujian ulang (panduan PKK STIKES 'Aisyiah Yogyakarta).

Penelitian ini bertujuan Untuk diketahui hubungan target ketrampilan ANC dengan nilai ujian ANC pada mahasiswa semester V Prodi Kebidanan D III STIKES 'Aisyiah Yogyakarta. T.A 2010/2011.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis studi korelasi dengan menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan retrospektif (*retrospectif Study*).

Studi Retrospektif adalah penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat (nilai ujian ANC) yang telah terjadi penyebabnya target ketrampilan ANC. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah target ketrampilan ANC sedangkan variabel terikatnya nilai ujian ANC. Populasi dalam penelitian ini adalah data seluruh mahasiswa prodi D III kebidanan semester V yang telah ujian ANC berjumlah 209 mahasiswa. Sampel dalam penelitian Penelitian ini menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, berjumlah 100 mahasiswa (Sugiono, 2007). Dengan kriteria telah tersedia data target Askeb dan nilai ujian ANC.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format data Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. (koordinator pengelolaan nilai PK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pendukung dalam penelitian ini meliputi nilai ujian praktek ANC, nilai DOPS, nilai IPK dan nilai ujian teori ANC. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata data pendukung :

Tabel 1.
Nilai Rata-Rata Data Pendukung

No.	Data Pendukung	Nilai Rata-Rata
1	Nilai ujian praktek praklinik	73,44
	a. ANC	75,29
	b. Konseling	
2	Rata-rata DOPS	67,7
3	Rata-rata IPK	3,17
4	Rata-rata ujian teori ANC	64,01

Sumber : Data primer 2011

Tabel 1. memperlihatkan bahwa rata-rata nilai ujian praktek ANC adalah 73,44 dan konseling adalah 75,29, rata-rata nilai DOPS adalah 67,7 dan rata-rata nilai IPK adalah 3,17, rata-rata nilai ujian teori ANC adalah 64,01.

Rata-rata pencapaian target ketrampilan ANC pada mahasiswa semester V prodi kebidanan D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta T.A 2010/2011 adalah 38 target Askeb.

Tabel 2.
Pencapaian target ketrampilan ANC pada mahasiswa semester V prodi kebidanan D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta T.A 2010/2011

Target ketrampilan	Frekuensi	Persentase
Baik (63-80)	26	26%
Cukup (43-62)	15	15%
Kurang (4 - 42)	59	59%
Total	100	100%

Tabel 2. memperlihatkan bahwa mahasiswa yang paling banyak kurang memenuhi target ketrampilan ANC yaitu 59 orang (59%) sedangkan yang paling sedikit cukup memenuhi target ANC yaitu 15 orang (15%).

Rata-rata nilai ujian ANC pada mahasiswa semester V Prodi Kebidanan D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta T.A 2010/2011 adalah 80.

Tabel 3.
Nilai ujian ketrampilan ANC pada mahasiswa semester V prodi kebidanan D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta T.A 2010/2011

Nilai ujian praktek ANC	Frekuensi	Persentase
Tinggi	33	33.0
Cukup	67	67.0
Total	100	100%

Tabel 3. memperlihatkan bahwa hasil rata-rata nilai ujian ANC dari 2 pengujian yang ditunjuk oleh pembimbing dengan pengujian lahan praktek ujian ANC sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori cukup yaitu 67 orang (67%) dan yang

paling sedikit masuk dalam kategori tinggi yaitu 33 orang (33%).

Tabel 4.
Hubungan target ketrampilan ANCdengan nilai ujian

No	Target nilai ANC	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Baik	9	9	6	6	18	18	33	33
2	Cukup	17	17	9	9	41	41	67	67
	Total	26	26	15	15	59	59	100	100

Tabel 4. memperlihatkan bahwa mahasiswa yang paling banyak mengumpulkan Askeb kurang memenuhi target dan mendapatkan nilai ANC cukup yaitu 41 orang (41%) dan yang paling sedikit cukup memenuhi target ANC dan mendapatkan nilai baik untuk mata kuliah ANC.

Untuk mengetahui korelasi kedua variabel maka dilakukan uji statistik korelasi spearman rank.

Tabel 5.

Hasil uji statistik target ketrampilan ANCdengan nilai ujian ANC

	1	2
Target ketrampilan	1,000	0,053
Nilai ANC	0,053	1,000
	0,602	

Hasil uji statistik korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai ρ hitung sebesar 0,053 dengan taraf signifikansi 0,602. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara target ketrampilan ANC dengan nilai ujian ANC pada

mahasiswa semester V Prodi Kebidanan D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. T.A 2010/2011. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya taraf signifikansi (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika p lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,569 > 0,05$) sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara target ketrampilan ANC dengan nilai ujian ANC pada mahasiswa semester V Prodi Kebidanan D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. T.A 2010/2011 ($\rho = 0,029$; $p > 0,05$).

Tabel 2. hal 63 memperlihatkan bahwa mahasiswa yang paling banyak kurang memenuhi target ketrampilan ANC yaitu 59 orang (59%) sedangkan yang paling sedikit cukup memenuhi target ANC yaitu 15 orang (15%).

Penelitian ini memberikan informasi bahwa mahasiswa hanya mampu mengumpulkan laporan Askeb lengkap sebanyak 4-42 laporan, dimana jumlah tersebut jauh dari target yang ingin dicapai yaitu 80 laporan Askeb. Mahasiswa yang hanya mampu mengumpulkan Askeb kurang dari 43 laporan dapat disebabkan karena banyak faktor. Salah satunya adalah mahasiswa jarang mendapatkan kasus ANC. Mahasiswa yang menjalani praktik ANC, tentunya mengalami berbagai pengalaman yang dapat menambah pengetahuan tentang ANC.

Namun tidak semua mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang diharapkan karena tidak semua pasien mendapatkan kasus yang berkaitan dengan ANC. Tidak didapatkannya kasus ANC menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menuliskan laporan Asuhan Kebidanan ANC. Banyak sedikitnya kasus ANC yang ditemui mahasiswa selama menjalani praktik dapat dipengaruhi oleh tempat pelaksanaan praktik. Mahasiswa yang melaksanakan praktik di rumah sakit, tentunya akan banyak mendapatkan kasus ANC, namun bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik ANC di Bidan Praktik Swasta (BPS) belum tentu mendapatkan kasus ANC seperti yang diinginkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Mahasiswa yang target ketrampilan ANC nya tidak terpenuhi seperti yang diharapkan bukan berarti memiliki kemampuan yang rendah dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan ANC pada ibu hamil. Menurut informasi hal tersebut disebabkan karena secara prinsip mahasiswa telah mendapatkan bekal pendidikan ketrampilan ANC selama menjalani perkuliahan. Tidak terpenuhinya target ketrampilan ANC selain karena jarang mendapatkan kasus, juga dapat disebabkan karena data-data yang dimiliki kurang lengkap sehingga tidak dikategorikan dalam target pencapaian ketrampilan yang diharapkan dan ada mahasiswa yang sudah menulis Askeb tetapi belum mengumpulkan kepada koordinator PK.

Penelitian ini juga memberikan informasi bahwa mahasiswa yang

memenuhi target ketrampilan ANC dengan kategori cukup yaitu 43 – 62 laporan Askeb sebanyak 15%. Mahasiswa yang dapat menyerahkan laporan Askeb ANC sebanyak 43-62 kasus dapat disebabkan karena banyak mendapatkan kasus ANC sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan secara lengkap.

Pendidikan ANC penting sekali bagi seorang bidan karena sesuai dengan tujuannya yaitu ANC berfungsi untuk menyiapkan ibu hamil sebaik-baiknya fisik dan mental, serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan ibu saat postpartum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Agar didapatkan mutu lulusan diploma kebidanan yang berkualitas, lulusan kebidanan haruslah memiliki tiga kemampuan utama yang telah ditanamkan sejak proses pendidikan yaitu sikap, pengetahuan, dan kerampilan. Ketiga kemampuan tersebut tidak hanya didapatkan dari proses pembelajaran di ruang kuliah, skill lab tetapi juga melalui proses pembelajaran yang ada di klinik (Hani,2010)

Tabel 3 hal 64 memperlihatkan bahwa hasil rata-rata nilai ujian ANC dari 2 penguji yang ditunjuk oleh pembimbing dengan penguji ujian ANC sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori cukup yaitu 67 orang (67%) dan yang paling sedikit masuk dalam kategori tinggi yaitu 33 orang (33%)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata ujian ANC termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata yang

dimiliki mahasiswa memberikan gambaran bahwa mahasiswa cukup memiliki kemampuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan ANC. Meskipun nilai ujian ANC mahasiswa belum dapat dikatakan baik, namun sudah dapat dijadikan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan ANC. Penilaian ujian ANC didapatkan melalui penjumlahan nilai dari 2 orang penguji. Masing-masing penguji memberikan nilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai ANC adalah nilai praklinik ANC yang meliputi ANC dan konseling. Pada penelitian ini juga didapatkan informasi bahwa nilai rata-rata mahasiswa untuk ANC praklinik adalah 73,44 dan nilai rata-rata konseling 75,29. Nilai rata-rata yang dimiliki mahasiswa menunjukkan bahwa secara akademis, kemampuan mahasiswa termasuk dalam kategori menengah.

Mahasiswa yang memiliki nilai rata-rata termasuk dalam kategori cukup dapat disebabkan karena banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai mahasiswa adalah mahasiswa kurang memfokuskan diri pada saat dilakukan ujian. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa sedang banyak mengerjakan tugas kuliah yang lain sehingga waktu, konsentrasi dan tenaga tidak terfokus. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata IPK mahasiswa yaitu 3,17. Nilai rata-rata IPK 3,17 merupakan nilai rata-rata diatas standar yang telah ditetapkan yaitu 3,0. Sudjono (2011) menjelaskan bahwa faktor pencapaian atau prestasi dipergunakan sebagai

salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan nilai akhir, sebab prestasi atau pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran atau bidang studi.

Penelitian ini juga memberikan informasi bahwa mahasiswa yang memiliki nilai rata-rata ANC termasuk dalam kategori tinggi yaitu 33 orang (33%). Nilai 90-100 merupakan pencapaian nilai yang memuaskan dan sangat memuaskan. Mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata 90-100 dapat disebabkan karena kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian, baik ujian tulis maupun ujian praktik. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian memberikan kepercayaan diri yang kuat untuk dapat menyelesaikan soal-soal ujian dengan baik.

Tabel 4 hal 67 memperlihatkan bahwa mahasiswa yang paling banyak mengumpulkan Askeb kurang memenuhi target dan mendapatkan nilai ANC cukup yaitu 41 orang (41%) dan yang paling sedikit cukup memenuhi target ANC dan mendapatkan nilai baik untuk mata kuliah ANC. Hasil uji statistik korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai ρ hitung sebesar 0,053 dengan taraf signifikansi 0,602 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara target ketrampilan ANC dengan nilai

ujian ANC pada mahasiswa semester V Prodi Kebidanan D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. T.A 2010/2011 ($\rho = 0,053$; $p > 0,05$).

Penelitian ini menunjukkan bahwa target ketrampilan Askeb ANC tidak berhubungan satu sama lain. Mahasiswa yang memiliki target ANC kurang dari 10 ataupun lebih dari 60 memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan nilai ujian ANC tinggi atau rendah. Target ketrampilan Askeb ANC hanya merupakan faktor pendukung yang menunjang peningkatan nilai ujian ANC namun bukan faktor yang mempengaruhinya secara langsung. Varney (1997) menjelaskan bahwa target ketrampilan adalah batasan ketentuan yang telah ditetapkan untuk untuk dicapai dalam kegiatan. Bentuk pendokumentasian menggunakan laporan Askeb. Target ketrampilan merupakan salah satu faktor pendekatan belajar yang digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Sudjono (2011) menjelaskan, pada umumnya kegiatan menentukan nilai akhir itu didasarkan pada empat faktor, yaitu faktor pencapaian atau prestasi (*achievement*) yang diperlihatkan hasil rata-rata nilai ujian praktek ANC, faktor usaha (*effort*) yaitu mahasiswa yang mampu memenuhi target ketrampilan ANC, faktor aspek pribadi dan sosial (*personal and social characteristics*) keadaan mahasiswa saat menghadapi ujian, dan faktor kebiasaan kerja (*work habit*) adalah pengalaman. Keempat faktor yang telah disebutkan diatas perlu dipertimbangkan oleh pendidik

dalam rangka menentukan nilai akhir bagi para peserta didiknya, sehingga penilaian akhir yang dilakukannya itu dapat lebih mendekati pada prinsip kebulatan atau prinsip keutuhan (*comprehensif*).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pencapaian target ketrampilan ANC berjumlah 38 Askeb, yang paling banyak kurang memenuhi target ketrampilan ANC yaitu 59 orang (59%) sedangkan yang paling sedikit cukup memenuhi target ANC yaitu 15 orang (15%).
2. Rata-rata nilai ujian ANC dari 2 penguji yang ditunjuk oleh pembimbing dengan penguji ujian ANC sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori cukup yaitu 67 orang (67%) dan yang paling sedikit masuk dalam kategori tinggi yaitu 33 orang (33%).
3. Hasil uji statistik korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai ρ hitung sebesar 0,053 dengan taraf signifikansi 0,602 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara target ketrampilan ANC dengan nilai ujian ANC pada mahasiswa semester V Prodi Kebidanan D III STIKES

'Aisyiyah Yogyakarta. T.A 2010/2011 ($\rho = 0,058$; $p > 0,05$).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa D III Kebidanan
Agar dapat meningkatkan target ketrampilan ANC dengan cara lebih banyak praktek di lapangan langsung dengan pasien.
2. Bagi Prodi D III Kebidanan
Agar dapat melakukan evaluasi peningkatan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan ketercapaian target ketrampilan ANC dan nilai ujian ANC.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Agar dapat melakukan penelitian dengan mengendalikan variabel pengganggu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hani, ummi, dkk.2010. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: salemba medika.
- Hidayat, Aziz alimul.2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
<http://evaluasi.dikti.go.id/epsbed/telusurps/> [diakses tgl 18 mei 2011 jam 10.00]
<http://kampus.okezone.com> [15 mei 2011 jam 21.20]
<http://www.abatasa.com.pustaka> *al-Qur'an* [diakses tgl 29 Maret 2011]
<http://www.standarkebidanan.com> [diakses tgl 10 Mei 2011]
- Mufdililah, 2009. *ANC FOKUS Antenatal Care Focused nuha medica*. Yogyakarta: Nuha Medica.
- Notoadmodjo, Soekidjo.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, *Panduan Akademik T. A. 2010/2011*.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Saifudin, Bari Abdul. 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBPSP (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo).
- Tim Praktek Klinik Kebidanan. 2010. *Panduan Praktik Klinik Kebidanan. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- www.docstoc.com/docs/penilaian-psikomotor [diakses tgl 15 april jam 21.40]